

PENGARUH TRANSISI KEPEMIMPINAN TERHADAP TINGKAT KEPERCAYAAN ANGGOTA PADA CREDIT UNION KARYA KASIH SEJAHTERA GUNUNGSITOLI

By NOLINIA LASE

**PENGARUH TRANSISI KEPEMIMPINAN TERHADAP TINGKAT
KEPERCAYAAN ANGGOTA PADA CREDIT UNION
KARYA KASIH SEJAHTERA GUNUNGSITOLI**

SKRIPSI



**Oleh :
NOLINIA LASE
NIM : 2320204**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NIAS
2024**

**PENGARUH TRANSISI KEPEMIMPINAN TERHADAP TINGKAT
KEPERCAYAAN ANGGOTA PADA CREDIT UNION
KARYA KASIH SEJAHTERA GUNUNGSITOLI**

60
SKRIPSI

Diajukan Kepada:

Universitas Nias

Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Menyelesaikan

Program Studi Manajemen

Oleh:

NOLINIA LASE

NIM. 2320204

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NIAS
2024**

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 latar belakang

Transisi merupakan fase peralihan yang terjadi dari satu fase ke fase baru. Pada fase transisi seringkali keadaan tidak stabil karena masih berada di antara fase lama dan fase baru yang belum sepenuhnya diadopsi. Penelitian sebelumnya¹⁷ menunjukkan bahwa kepercayaan, khususnya kepercayaan terhadap pemimpin, merupakan komponen penting yang mempengaruhi keberhasilan suatu organisasi. Kepercayaan terhadap pemimpin diartikan sebagai keyakinan bawahan bahwa pemimpin mempunyai kompetensi, integritas, konsistensi, loyalitas dan kemampuan komunikasi yang baik.

Umumnya pemimpin dan bawahan membentuk hubungan yang saling menguntungkan. Ketika bawahan mempercayai pemimpinnya, mereka bersedia mendukung keputusan pemimpin dan yakin bahwa hak dan kepentingan mereka tidak akan disalahgunakan. Di sisi lain, ketika kepercayaan terhadap pemimpin hilang maka dapat menimbulkan resistensi, sikap apatis, bahkan kegagalan organisasi. Kepercayaan yang tinggi terhadap pemimpin juga dikaitkan dengan peningkatan kreativitas, inovasi, produktivitas, efisiensi, dan semangat kerja yang lebih baik.

Kepemimpinan adalah konsep klasik namun relevan karena kepemimpinan yang kuat diperlukan untuk mencapai tujuan organisasi. Kepemimpinan sering disamakan dengan upaya membujuk individu untuk mencapai tujuan organisasi melalui berbagai pendekatan seperti persuasi, penghargaan, wewenang, dan ancaman. Namun, kepemimpinan tidak terbatas pada kekuasaan untuk memerintah, tetapi juga mencakup kemampuan untuk secara sukarela⁴ membujuk orang lain untuk mencapai tujuan bersama. Topik kepemimpinan masih menjadi topik hangat dalam berbagai penelitian, terutama mengingat tantangan moral dan etika di zaman modern. Pemimpin yang mampu menjaga kepercayaan tim akan

memastikan bahwa harapan organisasi terpenuhi. Persoalan pergantian kepemimpinan juga penting, khususnya dalam konteks credit unions dimana kesinambungan pelayanan dan kualitas kerja harus dijaga selama pergantian kepemimpinan.

Menurut Moorman (1993) dalam penelitian Miftahlia (2018), kepercayaan merupakan kunci untuk menjaga loyalitas pelanggan atau konsumen. Kepercayaan berasal dari keyakinan bahwa seseorang dapat mengandalkan orang lain. Dalam konteks ini, kepercayaan sangat penting bagi kelangsungan bisnis, khususnya di industri jasa. Kepercayaan berlaku tidak hanya pada individu tetapi juga pada organisasi secara keseluruhan, termasuk bagaimana pemimpin dan organisasi dipandang oleh anggota atau masyarakat.

Credit Union Karya Kasih Sejahtera adalah lembaga keuangan yang dikelola oleh anggotanya untuk melayani kepentingan mereka. Pada tahun 2024, Credit Union Karya Kasih Sejahtera mengalami pergantian kepemimpinan dimana posisi Manajer yang sebelumnya dijabat oleh seorang pendeta digantikan oleh orang yang bukan berlatar belakang pendeta. Perubahan ini berdasarkan hasil rapat umum tahunan (RAT) sesuai dengan Keputusan Nomor 02/RAT/GNS-CU KKS/Kop.CUKKS/III/2024.

Pengamatan awal menunjukkan bahwa pergantian kepemimpinan berdampak pada kepercayaan diri anggota Credit Union Karya Kasih Sejahtera. Sebelumnya, citra lembaga ini di masyarakat sangat kuat karena dipimpin oleh seorang pendeta. Citra ini terbentuk dari berbagai sumber informasi dan pengalaman langsung anggota dalam menggunakan jasa Credit Union.

Menurut Rosa Lesmana dkk. (2017) dalam penelitian Kasih dkk. (2021), citra credit union terdiri dari empat elemen utama yaitu kepribadian, reputasi, nilai-nilai dan identitas perusahaan. Menurut Abdul Muzammil dkk. (2017) dalam penelitian Kasih dkk. (2021) merupakan faktor penting dalam hubungan pembeli dan penjual yang dipengaruhi oleh kompetensi, integritas dan niat baik organisasi. Namun penelitian terkait dampak pergantian kepemimpinan terhadap tingkat

kepercayaan anggota Credit Union Karya Kasih Sejahtera Gunungsitoli masih terbatas, sehingga hal ini merupakan gap dalam penelitian ini.

Oleh karena itu, penelitian ini diberi judul: “Dampak Perubahan Kepemimpinan Terhadap Tingkat Kepercayaan Anggota Credit Union Karya Kasih Sejahtera Gunungsitoli.”

1.2 Identifikasi masalah

Langkah pertama yang sangat penting dalam setiap penelitian ilmiah adalah mengidentifikasi masalah yang ingin dipecahkan oleh pendekatan penelitian. Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dijelaskan, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) terjadi pergantian kepemimpinan
- 2) Kepercayaan anggota terhadap Credit Union Karya Kasih Sejahtera Gunungsitoli dipengaruhi oleh peralihan/perubahan kepemimpinan.

1.3 Identifikasi Masalah

Untuk membatasi ruang lingkup pembahasan dalam menyusun penelitian ini, maka perlu dilakukan penyempitan masalah agar topik yang dibahas tidak meluas ke permasalahan lain. Fokus utama penelitian ini adalah dampak pergantian kepemimpinan terhadap kepercayaan anggota pada Credit Union Karya Kasih Sejahtera Gunungsitoli .

1.4 Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka peneliti dapat merumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Apakah transisi pimpinan mempengaruhi kepercayaan anggota terhadap Credit Union Karya Kasih Sejahtera Gunungsitoli?

2. Seberapa besar pengaruh transisi kepemimpinan terhadap kepercayaan anggota Credit Union Karya Kasih Sejahtera Gunungsitoli ?

34

1.5 Tujuan penelitian

Dua tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah transisi kepemimpinan berpengaruh terhadap tingkat kepercayaan anggota Credit Union Karya Kasih Sejahtera Gunungsitoli.
2. Mengukur dampak transisi kepemimpinan terhadap kepercayaan anggota Credit Union Karya Kasih Sejahtera Gunungsitoli.

75

1.6 Manfaat penelitian

Manfaat penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Keuntungan praktis

A. Untuk penulis

Tujuannya untuk memperdalam ilmu teoritis dan memperluas wawasan untuk mengkaji secara langsung dan menganalisis dampak pergantian kepemimpinan terhadap tingkat kepercayaan anggota di Credit Union Karya Kasih Sejahtera Gunungsitoli .

B. Untuk akademisi

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan kontribusi terhadap pengembangan keilmuan khususnya ilmu ekonomi mengenai dampak pergantian kepemimpinan terhadap kepercayaan anggota di Credit Union Karya Kasih Sejahtera Gunungsitoli.

C. Untuk agensi

Sebagai masukan bagi bidang perekonomian untuk mempertimbangkan beberapa variabel atau faktor penting yang berkaitan dengan pengaruh pergantian kepemimpinan terhadap kepercayaan anggota pada Credit Union Karya Kasih Sejahtera Gunungsitoli

2. Keuntungan ³⁷ teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai sumber informasi dalam menjawab permasalahan yang timbul sehubungan dengan dampak pergantian kepemimpinan terhadap tingkat kepercayaan anggota di Credit Union Karya Kasih Sejahtera Gunungsitoli . Lebih lanjut, ³⁷ penelitian ini dapat bermanfaat sebagai bahan referensi dalam menguji pengaruh pergantian kepemimpinan terhadap tingkat kepercayaan anggota di Credit Union Karya Kasih Sejahtera Gunungsitoli .

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Perubahan kepemimpinan**2.1.1 Memahami transisi kepemimpinan**

Kepemimpinan selalu menjadi topik diskusi yang menarik dan relevan, terutama karena perannya yang sangat penting dalam organisasi mana pun. Manajemen memikul tanggung jawab yang besar terhadap keberhasilan suatu organisasi, dan kekuatan kepemimpinan memegang peranan penting dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Kepemimpinan dapat didefinisikan sebagai seni membuat individu atau kelompok bekerja ke arah yang diinginkan. Hal ini mencakup dimensi yang lebih luas dari sekedar kekuasaan karena fokusnya tidak hanya pada pencapaian tujuan pemimpin tetapi juga pada memimpin organisasi menuju tujuan yang lebih besar.

Purwanto (2020, hal 209) menyatakan bahwa kepemimpinan adalah suatu proses dimana seorang pemimpin mempengaruhi atau memberi contoh kepada para pengikutnya untuk mencapai tujuan organisasi. Pemimpin harus mampu menjadi teladan bagi orang-orang yang dipimpinnya, baik dalam pekerjaan maupun dalam kegiatan organisasi maupun di luar lingkungan formal. Selain itu, penting bagi seorang pemimpin untuk berdiskusi dan bertukar informasi dengan para ahli di bidangnya untuk memperdalam keterampilannya dalam menjalankan tugas kepemimpinan.

Menurut Usman Effendi (2015) dalam penelitian Tampubolon (2022, hal 2), kepemimpinan berperan sebagai pemandu dan pembimbing yang memotivasi dan membimbing anggota organisasi untuk mencapai kinerja terbaik. Kepemimpinan juga mencakup membangun jaringan komunikasi yang efektif dan pengawasan yang efisien untuk memastikan seluruh anggota organisasi bekerja secara optimal.

Suwatno (2019), dalam penelitian transformasionalnya (2015, hal 2), mendefinisikan kepemimpinan transformasional sebagai jenis kepemimpinan yang mampu mempengaruhi karyawan secara mendalam sehingga menumbuhkan rasa percaya diri, loyalitas, dan rasa hormat terhadap pemimpinnya. Kepemimpinan transformasional tidak sekedar mengubah satu aspek motivasi saja, namun dimaksudkan untuk membawa perubahan secara menyeluruh pada seluruh anggota organisasi guna mencapai hasil terbaik bagi organisasi.

Studi Handayani dkk. (2023, hal 89) menyatakan bahwa Robbins menggambarkan kepemimpinan transformasional sebagai teori yang diperkenalkan oleh James McGroger Burns. Burns mengemukakan bahwa kepemimpinan transformasional terjadi ketika seorang pemimpin dan pengikutnya bekerja sama untuk mencapai tingkat motivasi dan semangat kerja yang lebih tinggi. Hakim (2018) menambahkan bahwa pemimpin transformasional lebih fokus pada aktualisasi diri pengikutnya dan organisasinya secara keseluruhan, dibandingkan hanya memberi perintah secara vertikal (top-down).

Bass juga berpendapat dalam Yukl (2010:313) bahwa kepemimpinan transformasional terjadi ketika pengikut merasakan kepercayaan, kekaguman dan loyalitas terhadap pemimpinnya, yang mendorong mereka untuk mencapai lebih dari yang mereka bayangkan sebelumnya.

Sudarwan Danim (Shalahuddin, 2015) menekankan bahwa kepemimpinan transformasional bertujuan untuk mentransformasikan visi menjadi kenyataan dan memunculkan potensi terpendam yang dimiliki anggota organisasi. Lebih lanjut Suarga (2017) menegaskan bahwa kepemimpinan transformasional menjadikan pengikutnya merasa dihargai, dihormati, dan loyal sehingga bersedia memberikan yang terbaik.

Mujiasih (2002) menjelaskan bahwa filosofi kepemimpinan transformasional dapat memotivasi karyawan untuk memunculkan ide-ide orisinal, mengembangkan keterampilan baru dan meningkatkan kinerja organisasi, termasuk dalam bidang kesehatan. Menurut Sudarwan Danim dan Suparno (2009),

indikator kepemimpinan transformasional adalah inovasi, pemberdayaan bawahan, pengembangan keterampilan dan kemampuan mengatasi situasi sulit.

Pada akhirnya, kehadiran seorang pemimpin dalam suatu organisasi bersifat sementara dan masa transisi kepemimpinan sangatlah penting. Purwanto (2020, hal 257) menyatakan bahwa transformasi kepemimpinan dapat menginspirasi anggota organisasi untuk melakukan yang terbaik tanpa adanya paksaan. Pemimpin baru yang efektif membawa perspektif segar dan ide-ide inovatif serta menyegarkan pendekatan organisasi terhadap pertumbuhan dan pemecahan masalah.

2.1.2 Ruang lingkup pergantian kepemimpinan

Menurut Soelistya (2016, hal. 8), ruang lingkup kepemimpinan mencakup beberapa aspek penting, antara lain:

1. Kepemimpinan adalah tentang penerapan pengaruh, dimana setiap interaksi dalam suatu hubungan dapat berperan dalam kepemimpinan.
2. Proses komunikasi adalah elemen kunci kepemimpinan. Tingkat kejelasan dan keakuratan komunikasi berdampak pada perilaku dan kinerja karyawan.
3. Kepemimpinan terfokus pada pencapaian tujuan.
4. Seorang pemimpin yang sukses harus mampu mempertimbangkan berbagai tujuan individu, kelompok, dan organisasi.

2.1.3 Keuntungan perubahan kepemimpinan

Jika diterapkan dengan benar, perubahan kepemimpinan menawarkan beberapa manfaat, menurut Sindell, T & Sindell, M (2024, hal. 3), seperti:

1. Perspektif baru
Pemimpin baru sering kali membawa ide-ide inovatif dan perspektif segar, membawa pendekatan baru dalam pemecahan masalah dan pertumbuhan perusahaan.

2. **Pertumbuhan karyawan**
Perubahan kepemimpinan memberikan kesempatan kepada karyawan untuk mengambil tanggung jawab baru dan memajukan karier mereka.
3. **Budaya yang lebih baik**
Pemimpin baru dapat mempromosikan budaya perusahaan yang lebih sehat dan memprioritaskan nilai-nilai, etika, dan kesejahteraan karyawan.

2.1.4 Dampak pergantian kepemimpinan

Menurut Sindell, T & Sindell, M (2024, hal 3), perubahan posisi kepemimpinan dapat menimbulkan dampak negatif seperti:

1. **Hilangnya bakat**
Karyawan kunci mungkin memutuskan untuk meninggalkan perusahaan karena ketidakpastian atau ketidakpuasan terhadap kepemimpinan baru, yang menyebabkan Hilangnya sumber daya manusia yang berharga.
2. **Hilangnya momentum**
Perubahan kepemimpinan dapat mengganggu proyek dan inisiatif yang sedang berjalan, berpotensi memperlambat kemajuan dan menghambat pencapaian tujuan organisasi.
3. **kerusakan moral**
Transisi yang tidak dikelola dengan baik dapat menurunkan semangat kerja dan keterlibatan. karyawan, yang berdampak negatif terhadap produktivitas dan keharmonisan di tempat kerja.

2.1.5 Indikator perubahan kepemimpinan

Menurut penelitian oleh Jansen dkk. (2016), yang diacu oleh Mendrofa dkk. (2022), terdapat empat indikator utama kepemimpinan transformasional, yaitu:

1. Pemimpin yang ideal/karismatik

Indikator ini mengacu pada pemimpin yang diakui, dihormati dan dipercaya oleh anggota tim.

2. Motivasi yang menginspirasi

Hal ini menunjukkan kemampuan pemimpin transformasional dalam memotivasi dan menginspirasi bawahannya agar optimis terhadap tujuan masa depan perusahaan.

3. Stimulasi intelektual

Indikator ini menggambarkan perilaku manajer dalam mendorong pemecahan masalah secara kreatif dan pemeriksaan mendalam terhadap berbagai tantangan.

4. Pertimbangan individu

Hal ini mencakup mengenali kebutuhan masing-masing karyawan, memberikan perhatian individual, dan melatih mereka sesuai kebutuhan.

2.2 Tingkat kepercayaan anggota

2.2.1 Memahami tingkat kepercayaan anggota

Dalam penelitian Kurniawati & Mustofa (2022, hal 2), menurut Lusiana & Hidayah (2018), kepercayaan diartikan sebagai keyakinan mendalam seseorang terhadap orang lain terhadap suatu hal, yang didalamnya terdapat harapan dan keinginan yang ditinggalkan sama sekali. Dalam konteks sebuah organisasi, kepercayaan merupakan elemen krusial. Menurut Siegal dan Worth, adanya kepercayaan pada suatu organisasi memungkinkan karyawan yakin bahwa usahanya akan membawa manfaat bagi dirinya sendiri. Tyler menekankan bahwa kepercayaan merupakan elemen penting karena adanya keinginan kuat untuk memahami bagaimana menciptakan kolaborasi yang efektif dalam organisasi. Kepercayaan juga menjadi konsep mendasar untuk menciptakan kolaborasi yang baik.

Kepercayaan memainkan peran penting dalam sebuah organisasi, terutama credit union. Tanpa kepercayaan, proses dalam organisasi tidak dapat berjalan dengan baik. Hal ini disebabkan oleh munculnya ketidakpercayaan antar anggota sehingga sulit mencapai tujuan yang diinginkan. Tingkat kepuasan anggota terhadap nilai layanan dan organisasi berkontribusi terhadap komitmen dan loyalitas mereka terhadap organisasi.

Menurut Schurr dan Ozane (1985) yang dikutip dalam penelitian Sari (2017, hal 54), kepercayaan dapat diartikan sebagai keyakinan bahwa pernyataan pihak lain dapat dipercaya dalam memenuhi kewajibannya. Ketidakpercayaan dapat muncul seiring dengan kurangnya informasi dalam proses perencanaan dan pengukuran kinerja. Perasaan percaya atau skeptis yang ditunjukkan seseorang dalam perilakunya ditentukan oleh beberapa faktor, seperti: B. kualitas informasi, pengaruh dan pengendalian. Tingkat kepercayaan akan meningkat ketika informasi yang diterima dipandang akurat, relevan, dan langkah

Dari berbagai definisi kepercayaan yang telah disebutkan di atas, dapat disimpulkan bahwa kepercayaan adalah keyakinan seseorang terhadap kejujuran dan integritas orang yang dipercayanya, sehingga menimbulkan kepuasan terhadap tindakan yang dilakukan dalam suatu negosiasi dan meningkatkan rasa percaya diri orang tersebut. Kepercayaan mencerminkan harapan bahwa pernyataan yang dibuat adalah benar. Oleh karena itu, suatu kelompok yang andal harus memenuhi kriteria tertentu, seperti: B. Konsistensi, pengetahuan, kejujuran, keadilan dan tanggung jawab. Menurut McKnight dkk. (2002), yang dikutip dalam penelitian Miftahlia (2018, hal 14), terdapat dua dimensi utama kepercayaan konsumen, yaitu :

1) Keyakinan yang mendasari (keyakinan yang mempercayai)

Kepercayaan yang mendasari adalah persepsi seseorang meyakini bahwa pihak lain, dalam hal ini perusahaan, mempunyai karakteristik yang bermanfaat bagi pelanggan. Kepercayaan ini terdiri dari tiga unsur utama:

a) Niat baik (kebajikan)

Niat baik mengacu pada sejauh mana individu percaya bahwa perusahaan akan berperilaku baik terhadap konsumen. Hal ini mencerminkan kesediaan perusahaan untuk mengutamakan kepentingan pelanggan.

b) Integritas

Integritas menunjukkan seberapa besar keyakinan seseorang terhadap kejujuran perusahaan dalam menghormati dan memenuhi perjanjian dengan konsumen.

c) Tanggung jawab

Kompetensi menggambarkan keyakinan seseorang terhadap kemampuan perusahaan dalam membantu konsumen mencapai tujuan yang diinginkan. Hakikat kompetensi terletak pada kemampuan perusahaan dalam memenuhi kebutuhan konsumen secara efektif.

2) Niat untuk percaya (intention to trust)

Niat untuk percaya merupakan suatu sikap sadar dimana seseorang bersedia untuk bergantung pada orang lain dalam situasi tertentu. Itu bersifat pribadi dan ditujukan langsung kepada orang lain. Niat untuk percaya muncul dari kepercayaan kognitif seseorang terhadap pihak lain. Ada dua elemen utama yang membangun niat ini:

a) Kesediaan untuk bergantung

Kesediaan untuk percaya mengacu pada kesediaan konsumen untuk bergantung pada perusahaan dan menerima risiko atau konsekuensi negatif yang terkait.

b) Kemungkinan ketergantungan subjektif

Kemungkinan kepercayaan subjektif mencakup kesediaan konsumen untuk memberikan informasi pribadi kepada suatu perusahaan, melakukan transaksi, dan mengikuti saran atau permintaan dari penjual atau perusahaan.

2.2.2 Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kepercayaan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Job (2005) dan disebutkan dalam penelitian Moodiningsih (2017, hal 14), terdapat dua faktor yang mempengaruhi kepercayaan individu, yaitu:

A. Faktor rasional

Faktor ini dikaitkan dengan aspek strategis dan diperhitungkan dimana individu dapat dipercaya berdasarkan keahlian atau posisi profesional tertentu. Pihak yang memberi kepercayaan (trust giver) akan memperhitungkan kemampuan pihak yang dipercaya (trust taker) dalam memenuhi harapan dan kebutuhannya. Menurut pandangan ini, kepercayaan umumnya muncul dari faktor rasional (Coleman, Gambetta, Hardin, Luhmann, Yamagishi dalam Job, 2005; Braun, 2011). Sebelum mempercayai orang lain, diperlukan informasi atau pemahaman tentang karakter dan kemampuan orang tersebut.

B. Faktor relasional

Faktor relasional disebut juga faktor afektif atau moral, menekankan pentingnya etika dan nilai-nilai positif dalam membangun kepercayaan. Kepercayaan ini didasarkan pada norma, emosi, dan kepentingan bersama yang disepakati masyarakat. Sebelum mempercayai, komunitas mempertimbangkan berbagai aspek, dan perubahan tidak hanya menjadi tanggung jawab satu individu saja (Mishler & Rose dalam Job, 2005). Teori relasional berpendapat bahwa kepercayaan muncul melalui budaya dan pengalaman serta keyakinan tentang individu yang mampu berfungsi dalam institusi politik.

2.2.3 Unsur tingkat kepercayaan

Kepercayaan anggota terhadap koperasi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap berkembangnya loyalitas yang tinggi. Ada tiga elemen utama yang mendasari kepercayaan ini, yaitu integritas, kredibilitas dan kompetensi koperasi, seperti yang diungkapkan Liu dan Wu (2007) dalam penelitian Susetyarsi (2017, hal 6) :

1. Elemen integritas

Integritas mencerminkan kualitas moral yang kuat dalam koperasi. Ini menunjukkan keselarasan antara perkataan dan tindakan serta keselarasan antara pikiran dan perilaku. Integritas juga mencerminkan kejujuran dalam menjalankan fungsi koperasi. Oleh karena itu, suatu koperasi dianggap berintegritas jika tindakannya konsisten dengan nilai, keyakinan, dan prinsip yang diwakilinya. Ciri koperasi yang berintegritas adalah keselarasan antara perkataan dan perbuatan. Dalam konteks ini, integritas tercermin pada pegawai yang menjunjung tinggi nilai, keyakinan dan prinsip dalam pelayanan kepada anggota.

2. Elemen kredibilitas

Kredibilitas mengacu pada kejujuran dan dapat dipercaya. Dalam koperasi, kredibilitas diwujudkan melalui kejujuran para pegawai dalam berhubungan dengan setiap anggotanya. Selain itu, kredibilitas juga tercermin dari sikap para pegawai yang dapat diandalkan oleh para anggotanya.

3. Unsur kompetensi

Kompetensi dalam koperasi meliputi pengetahuan dan keterampilan pegawai serta sifat-sifat kepribadian yang dapat mempengaruhi kinerja koperasi. Aspek-aspek tersebut sangat penting untuk menjamin koperasi dapat berfungsi dengan baik dan memenuhi kebutuhan anggotanya.

2.2.4 Indikator tingkat kepercayaan

Menurut penelitian Sulle (2022, hal 103), Maharani (2010) mengidentifikasi empat indikator utama yang mencerminkan variabel kepercayaan, yaitu :

1. Keandalan

Keandalan mengacu pada konsistensi serangkaian pengukuran. Hal ini dimaksudkan untuk menilai sejauh mana suatu perusahaan dapat menjaga konsistensi operasionalnya dari waktu ke waktu.

2. Kejujuran

Indikator ini mengacu pada bagaimana perusahaan atau pemasar menyajikan produk atau jasa sesuai dengan informasi yang diberikannya kepada konsumen.

3. Kekhawatiran

Hal ini mencakup sikap perusahaan atau pemasar dalam memberikan pelayanan yang baik kepada konsumen, menerima dan menangani keluhan, serta mengutamakan konsumen.

4. kredibilitas

Kredibilitas menggambarkan kualitas atau kekuatan suatu perusahaan atau pemasar dalam membangun dan meningkatkan kepercayaan konsumen.

2.3 Penelitian sebelumnya

Penelitian terdahulu merupakan upaya peneliti untuk membandingkan penelitian yang sedang dikerjakan dengan penelitian peneliti sebelumnya. Di sini, peneliti memaparkan beberapa konsep relevan yang berhubungan dengan transisi kepemimpinan dan mungkin mempengaruhi kepercayaan anggota. Beberapa penelitian terdahulu menjadi pedoman dan bahan yang harus diperhatikan peneliti dalam mengembangkan tesisnya.

40

Tabel 1

Penelitian Sebelumnya

No.	Nama peneliti	Judul penelitian	Jenis penelitian	Hasil penelitian
-----	---------------	------------------	------------------	------------------

1.	Putri Handayani (2023)	Kepemimpinan transformasional	Penelitian kualitatif	Artikel ini menjelaskan secara komprehensif tentang konsep kepemimpinan transformasional, meliputi pengertian, prinsip, gaya, faktor terkait, karakteristik, langkah, serta kelebihan dan kekurangan pendekatan kepemimpinan ini. Kesimpulan yang diambil dari artikel ini menunjukkan bahwa penerapan model kepemimpinan inovatif sudah menjadi kebutuhan mendesak untuk memenuhi pesatnya perkembangan zaman. Dalam konteks ini, kepemimpinan transformasional diperlukan untuk mengoptimalkan potensi individu dan tim, memberdayakan karyawan dan organisasi melalui perubahan pola pikir, pengembangan visi, pemahaman mendalam terhadap tujuan organisasi, dan
----	------------------------	-------------------------------	-----------------------	--

				mengarahkan organisasi menuju perubahan berkelanjutan.
2.	¹ Asti Miftahlia (2018)	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepercayaan Anggota Menabung di KSPPS Amanah Usaha Mulia (Aulia) Magelang	Penelitian kuantitatif	Penelitian ini menunjukkan bahwa kepercayaan anggota (variabel terikat/Y) dipengaruhi oleh tiga variabel bebas yaitu reputasi perusahaan (X1), kualitas pelayanan (X2), dan pemasaran syariah (X3).
3.	Syair ¹⁴ untuk Turi, Andi Iswan Muharram (2023)	Pengaruh transparansi dan akuntabilitas laporan keuangan koperasi terhadap tingkat kepercayaan anggota koperasi	Penelitian kuantitatif	⁴ Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1. Transparansi laporan keuangan berpengaruh positif terhadap kepercayaan anggota koperasi. Hal ini terlihat dari nilai t hitung sebesar

4,392 lebih
besar dari
nilai t pada t
tabel sebesar
1,677 dengan
tingkat
signifikansi
sebesar 0,000
yaitu lebih
kecil dari
0,05.

14

2. Akuntabilitas

laporan
keuangan
berdampak
negatif
terhadap
tingkat
kepercayaan
anggota
koperasi. Hal
ini tercermin
dari nilai t
hitung sebesar
-0,341 lebih
kecil dari nilai
t hitung
sebesar 1,677
pada t tabel,
dengan

71

88

tingkat
signifikansi
mencapai
0,831 lebih
besar dari
0,05.

3. Pada saat
yang sama,
14
transparansi
dan
akuntabilitas
laporan
keuangan
berkontribusi
positif
terhadap
tingkat
kepercayaan
anggota
koperasi. Hal
ini terlihat
4
dari nilai
signifikansi
sebesar 0,000
lebih kecil
dari 0,05 dan
nilai F hitung
sebesar 9,142
lebih besar

				dari F tabel sebesar 3,72
4	48 Theresia Susetyarsi (2017)	Analisis unsur kepercayaan anggota koperasi Pengaruhnya terhadap loyalitas anggota Koperasi Simpan Pinjam (Ksp) Mitra Sejahtera Di Kabupaten Kendal	32 Analisis regresi linier berganda	113 Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat kepercayaan anggota koperasi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap loyalitas anggota di KSP Mitra Sejahtera Kabupaten Kendal. Elemen yang mendasari kepercayaan ini adalah integritas, kredibilitas dan kompetensi.

69 2.4 Kerangka Pemikiran

Menurut Sugiyono (2019), kerangka berpikir adalah suatu konsep yang menjelaskan bagaimana teori dikaitkan dengan berbagai faktor yang diidentifikasi dalam konteks permasalahan yang relevan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyajikan data berupa bukti empiris mengenai ada tidaknya pengaruh pergantian kepemimpinan terhadap tingkat kepercayaan anggota pada Credit Union Karya Kasih Sejahtera Gunungsitoli. Dalam hal ini variabel terikat (Y) yaitu tingkat kepercayaan anggota dapat dipengaruhi oleh pergantian kepemimpinan yang

berperan sebagai variabel bebas (X). Kerangka konseptual ini dimaksudkan untuk memudahkan pemahaman terhadap permasalahan yang diteliti. Berikut ilustrasi kerangka berpikir yang digunakan dalam penelitian ini :



Gambar 1
Kerangka Pemikiran

Informasi:

X : Variabel bebas

Y : Variabel terikat

—→ : Pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial

2.5 Hipotesis penelitian

Menurut Sugiyono (2018) dalam penelitian yang dilakukan oleh Mayasari & Safina (2021, hal 64), hipotesis dapat diartikan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah dalam penelitian. Rumusan masalah ini biasanya diberikan dalam bentuk pertanyaan. Istilah “sementara” digunakan karena jawaban yang diberikan masih berdasarkan teori yang ada. Hipotesis dirumuskan berdasarkan kerangka pemikiran yang berperan sebagai jawaban awal terhadap masalah yang dirumuskan. Penulis menggunakan hipotesis dengan simbol :

1. $H_a : \beta \neq 0$: Diasumsikan terdapat pengaruh yang signifikan terhadap perubahan kepemimpinan tentang tingkat kepercayaan anggota terhadap Credit Union Karya Kasih Sejahtera Gunungsitoli

21

2. $H_0 : \beta = 0$: Diasumsikan tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap perubahan kepemimpinan tentang tingkat kepercayaan anggota terhadap Credit Union Karya Kasih Sejahtera Gunungsitoli

METODE PENELITIAN**3.1 Lokasi penelitian**

Lokasi penelitian adalah suatu tempat atau obyek yang menjadi fokus penelitian. Penentuan lokasi penelitian dimaksudkan untuk mempermudah atau memperjelas sasaran lokasi penelitian. Tempat penelitian juga merupakan tempat dimana peneliti dapat memperoleh informasi mengenai data yang dibutuhkan. Penelitian ini dilakukan di Credit Union Karya Kasih Sejahtera Gunungsitoli, Jln. JP Vallon Ujung, KM3, Desa Sifalaete Tabaloho, Sumatera Utara.

3.2 Jenis penelitian

Jenis penelitian mengacu pada metode yang digunakan untuk menyelidiki suatu rumusan masalah. Memahami berbagai jenis penelitian adalah penting agar peneliti dapat merencanakan dan memilih teknik yang tepat untuk penelitiannya. Salah satu jenis penelitian adalah penelitian kuantitatif yang bersifat sistematis, terencana, dan terstruktur. Menurut Nugroho (2018) dalam makalah yang diterbitkan oleh Ali et al. (2022, hal 2), banyak yang menganggap metode kuantitatif sebagai metode tradisional. Hal ini dikarenakan metode kuantitatif telah digunakan sejak lama sehingga menjadi bagian dari tradisi dalam dunia penelitian. Penelitian kuantitatif berfokus pada mempelajari masalah-masalah sosial dengan menguji suatu teori yang terdiri dari variabel-variabel yang diukur dengan angka-angka, dan hasilnya dianalisis menggunakan prosedur statistik untuk mengetahui kebenaran generalisasi prediktif teori tersebut.

3.3 Variabel penelitian

Berdasarkan penjelasan Sugiyono (2017) dalam penelitian yang dilakukan Oscar & Sumirah (2019, hal 3), digunakan dua jenis variabel:

26
1. Variabel independen

Sugiyono (2017:39) mengartikan variabel independen adalah variabel yang mempunyai pengaruh atau menyebabkan perubahan pada variabel dependen. Dalam penelitian ini variabel independen yang diteliti adalah transisi kepemimpinan (X).

52
2. Variabel terikat

Menurut Sugiyono (2017:39), variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas atau merupakan akibat dari pengaruh variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel dependen yang digunakan adalah tingkat kepercayaan anggota (Y).

Tabel 1

Variabel penelitian operasional

variabel	Definisi operasional	indikator	teori
Pergantian kepemimpinan (X)	Menurut Suwatno (2019, hal 107), kepemimpinan transformasional merupakan suatu bentuk kepemimpinan yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap karyawan. Kepemimpinan ini mampu membangkitkan rasa percaya diri, kebanggaan, loyalitas dan rasa hormat karyawan	1. penglihatan 2. Komunikasi yang menginspirasi 3. Kepemimpinan yang suportif 4. Stimulasi intelektual 5. Kesadaran pribadi	Avolio dkk yang dikembangkan oleh Rafferty dan Griffin .

	<p>terhadap pemimpinnya. Selain itu, kepemimpinan transformasional juga memotivasi karyawan untuk melakukan upaya lebih dari yang diharapkan. Hal ini menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional tidak hanya berfokus pada satu aspek motivasi atau pola pikir anggotanya, namun mengedepankan perubahan menyeluruh di berbagai aspek agar pegawai dapat berkontribusi sebaik-baiknya bagi kesejahteraan organisasi.</p>	(pengetahuan pribadi)	
Tingkat kepercayaan anggota (J)	<p>Menurut Schurr dan Ozane (1985) dalam penelitian yang dilakukan Sari (2017), kepercayaan diartikan sebagai keyakinan bahwa seseorang dapat mengandalkan informasi atau pernyataan dari pihak lain untuk memenuhi kewajibannya. Ketidakpercayaan dapat timbul karena kurangnya informasi dalam proses</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. keandalan 2. kejujuran 3. Kekhawatiran 4. kredibilitas 	<p>Menurut Maharani (2010) dalam penelitiannya (Susetyarsi, 2017)</p>

	<p>perencanaan dan pengukuran kinerja. Tingkat kepercayaan atau ketidakpercayaan seseorang yang tercermin dalam perilakunya dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti informasi yang diterima, pengaruh, dan kendali yang ada. Peningkatan kepercayaan dapat terjadi ketika informasi yang diterima dipandang akurat, relevan, dan komprehensif.</p>		
--	--	--	--

13

3.4 Populasi dan sampel

3.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2015:117), populasi merujuk pada wilayah generalisasi yang mencakup objek atau subjek dengan sifat dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk mempelajarinya dan kemudian menarik kesimpulan. Dalam penelitian ini populasi yang dijadikan objek adalah para anggota Credit Union Karva Kasih Sejahtera Gunungsitoli yang mempunyai karyawan sebanyak 1.430 orang .

3.4.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2016:118), sebagaimana dikemukakan dalam penelitian Giawa (2022, hal 20), sampel adalah sebagian atau representasi dari populasi yang diteliti. Apabila jumlah subjek dalam populasi kurang dari 100, disarankan untuk mengambil seluruh populasi. Namun jika jumlahnya lebih besar maka

dapat diambil sampel antara 10-15% atau 20-25% dari populasi. Untuk menentukan jumlah sampel dalam penelitian ini, penulis menggunakan rumus Slovin seperti yang dijelaskan oleh Umar (2008:79) dan juga disebutkan dalam penelitian Aninah (2010).

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Informasi:

n = jumlah sampel yang akan diperiksa

N = Jumlah populasi penelitian

E = tingkat kesalahan

$$n = \frac{1430}{1 + 1430 (10\%)^2}$$

$$n = 93,46$$

$$n = 100 \text{ orang}$$

Jumlah sampel dalam penelitian ini ditetapkan sebanyak 100 orang yang diambil dari seluruh anggota Credit Union Karya Kasih Sejahtera .

3.5 Instrumen penelitian

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer mengacu pada informasi yang dikumpulkan peneliti langsung dari sumber primernya, yaitu tempat dilakukannya penelitian (Siregar, 2013).

A. Data primer

Dalam penelitian ini data primer meliputi berbagai faktor yang mempengaruhi kepercayaan anggota terhadap Credit Union Karya Kasih Sejahtera. Untuk mengumpulkan data tersebut, peneliti menyebarkan kuesioner kepada responden. Setiap responden diminta memberikan jawaban atas pertanyaan atau

pernyataan yang dibuat menggunakan skala dengan memberi tanda atau menambahkan simbol (✓) pada pilihan yang diberikan peneliti.

B. Data sekunder

Data sekunder merupakan informasi yang tidak berasal langsung dari objek atau subjek yang diteliti, melainkan dikumpulkan dari sumber-sumber yang ada.

Data ini biasanya berasal dari perpustakaan atau laporan penelitian sebelumnya.

Data sekunder disebut juga dengan data yang sudah ada sebelumnya.

3.6 Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

A. pengamatan

Berdasarkan Sujarweni yang dikutip Harwandi (2019), observasi dapat diartikan sebagai suatu proses sistematis dalam mengamati dan mencatat fenomena-fenomena yang diamati pada objek penelitian. Dalam penelitian ini observasi dilakukan melalui kunjungan langsung ke lokasi penelitian yaitu Credit Union Karya Kasih Sejahtera Gunungsitoli. Tujuan observasi ini adalah untuk mengumpulkan data dan informasi mengenai anggota.

B . daftar pertanyaan

Menurut Widiaworo (2019), angket adalah instrumen penelitian yang terdiri atas daftar pertanyaan atau pernyataan tertulis untuk dijawab atau diisi oleh responden sesuai petunjuk yang diberikan. Penelitian ini menggunakan kuesioner tertutup yang jawaban yang tersedia telah ditentukan sebelumnya. Responden yang terlibat dalam penelitian ini adalah anggota Credit Union Karya Kasih Sejahtera Gunungsitoli.

3.7 Teknik analisis data

Dalam penelitian ini, langkah-langkah berikut diambil untuk menganalisis data:

A. Verifikasi data

Verifikasi data merupakan proses penting yang dilakukan untuk memeriksa konsistensi, keakuratan dan kelengkapan data serta memastikan bahwa data tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Pada fase ini, peneliti menguji kembali keabsahan informasi yang dikumpulkan melalui wawancara atau kuesioner.

B. Pemrosesan kuesioner

Pengolahan kuesioner merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang melibatkan pengajuan serangkaian pertanyaan tertulis untuk memperoleh informasi dari responden. Pada tahap pengolahan data, kuesioner yang dibagikan kepada responden dianalisis, dengan memberikan bobot yang berbeda pada setiap pilihan jawaban sesuai skala yang telah ditetapkan.

Tabel 3.2 2

simbol	Jawaban alternatif	Tanda
SS	Sangat setuju	5
S	Setuju	4
R	Diragukan	3
TS	Tidak setuju	2
STS	Sangat tidak setuju	1

Teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak program komputer SPSS 26 (Statistical Package for the Social Sciences).

3.7.1 Uji validitas data

Validitas, berasal dari istilah “validitas”, mengacu pada sejauh mana keakuratan dan ketepatan suatu alat ukur dalam menjalankan fungsi pengukurannya seperti yang dikemukakan oleh Azwar (1986). Selain itu validitas juga dapat diartikan sebagai ukuran yang menegaskan bahwa variabel yang diukur benar-benar sesuai dengan variabel yang ingin diteliti oleh peneliti (Cooper dan Schindler, dalam Zulganef, 2006). Menurut Purnawijaya (2019), uji validitas digunakan untuk mengevaluasi apakah suatu kuesioner dapat dianggap valid. Suatu kuesioner dapat dikatakan valid apabila pernyataan-pernyataan yang dikandungnya dapat mencerminkan secara akurat aspek-aspek yang diukur. Perhitungan uji validitas ini biasanya dilakukan dengan menggunakan software Statistical Package for the Social Sciences (SPSS). Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel derajat kebebasan ($df = n - 2$, dimana n mengacu pada jumlah sampel (Ghozali, 2016, hal 52).

3.7.2 Uji reliabilitas data

Dalam penelitian yang dilakukan Arsi (2021), istilah reliabilitas berasal dari kata reliabilitas. Reliabilitas diartikan sebagai konsistensi pengukuran (Walizer, 1987). Sugiharto dan Situnjak (2006) menjelaskan reliabilitas mengacu pada keyakinan bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian dapat dipercaya dalam mengumpulkan data dan mampu menggambarkan informasi yang sebenarnya terjadi di lapangan. Menurut Ghozali (2009), reliabilitas berfungsi sebagai alat penilaian kuesioner yang berperan sebagai indikator variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dianggap dapat diandalkan apabila jawaban seseorang terhadap suatu pernyataan tertentu menunjukkan konsistensi atau kestabilan dari waktu ke waktu. Reliabilitas suatu tes meliputi derajat stabilitas, konsistensi, kemampuan prediksi dan akurasi.

Uji reliabilitas digunakan untuk menilai keakuratan, presisi, derajat reliabilitas dan konsistensi indikator-indikator yang dimasukkan dalam kuesioner. Untuk mengukur reliabilitas instrumen digunakan nilai Cronbach alpha yang harus $\geq 0,60$ seperti yang dikemukakan oleh Sugiyono (2019; 121) dalam penelitiannya (Dolompaha et al., 2024).

1.7.3 Uji Asumsi klasik

1.7.3.1 Uji normalitas

Menurut Ghozali (2016, hal 154), tujuan uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah variabel pengganggu atau residu dalam model regresi berdistribusi normal. Salah satu asumsi penting yang harus dipenuhi dalam model regresi adalah distribusi variabel yang normal atau mendekati normal. Jika asumsi ini dilanggar maka hasil uji statistik menjadi tidak valid, terutama untuk sampel yang kecil (Ghozali, 2016, hal 154). Untuk menguji normalitas residu digunakan uji statistik non parametrik Kolmogorov-Smirnoff (Ghozali, 2016, hal 158), yang mempunyai hipotesis sebagai berikut: H_0 : residu berdistribusi normal, H_1 : residu tidak berdistribusi normal. Jika nilai signifikansi yang dicapai lebih besar dari 5 persen maka hipotesis nol (H_0) diterima yang berarti residu berdistribusi normal (Ghozali, 2016, hal 159).

1.7.3.2 Uji heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2016, hal 134), tujuan uji heteroskedastisitas adalah untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan variance residual antara observasi yang satu dengan observasi yang lain dalam model regresi. Suatu model dikatakan heteroskedastik apabila residu yang dihasilkan mempunyai varian yang tidak konsisten, sedangkan model dikatakan homoskedastis jika residunya mempunyai varian yang sama. Model regresi yang ideal adalah model yang menunjukkan homoskedastisitas, yaitu tidak terjadi heteroskedastisitas. Salah satu cara untuk

menguji heteroskedastisitas adalah dengan menggunakan uji Glejser yang dilakukan dengan meregresi nilai absolut residu terhadap variabel independen (Ghozali, 2016, hal 138). Jika nilai probabilitas (sig) lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan model tidak mengalami heteroskedastisitas (Ghozali, 2016, hal 138).

1.7.3.3 Regresi linier sederhana

Regresi linier sederhana seperti yang dijelaskan oleh Nazori Suhandi (2018, hal 80), merupakan suatu metode statistik yang digunakan untuk menguji hubungan sebab akibat antara variabel yang disebut faktor penyebab (X) dan variabel pengaruh (Y). Biasanya faktor penyebab dilambangkan dengan simbol X yang disebut juga prediktor, sedangkan variabel pengaruh dilambangkan dengan Y yang disebut respon. Regresi linier sederhana yang sering disingkat SLR (Simple Linear Regression) merupakan salah satu teknik statistik yang digunakan dalam produksi untuk membuat prakiraan atau prediksi mengenai karakteristik kualitas dan kuantitas.

1.7.3.4 Koefisien korelasi dan koefisien determinasi

Koefisien korelasi (R) digunakan untuk menilai sejauh mana hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Dengan mengukur koefisien korelasi, kita dapat mengetahui seberapa kuat hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengevaluasi seberapa efektif model menjelaskan variasi variabel dependen (Kuncoro, 2011). Proses pengukuran ini dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak Statistical Package for the Social Sciences (SPSS). Nilai koefisien determinasi berkisar antara nol sampai satu. Jika nilai R^2 kecil berarti variabel independen mempunyai

11	Penyerahan judul	■					
22	Persiapan penawaran		■	■	■		
33	Seminar usulan					■	
44	belajar					■	■
55	Pengolahan data						■
66	Ujian akhir						■

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**4.1 Gambaran umum lokasi penelitian****4.1.1 Sejarah Singkat Credit Union Karya Kasih Sejahtera**

Credit Union Karya Kasih Sejahtera Gunungsitoli ¹¹⁹ atau yang lebih dikenal dengan singkatan CU KKS ¹⁰⁹ adalah lembaga pemberdayaan ekonomi berbasis masyarakat yang diakui dan profesional di Keuskupan Sibolga. CU KKS terletak di Jalan JP Vallon Ujung, km 3, Kelurahan Sifalaete Tabaloho, Kecamatan Gunungsitoli, Kota Gunungsitoli. ⁵⁴ Badan ini didirikan pada tanggal 13 Mei 2016 dan terdaftar resmi dengan nomor badan hukum 002483/BH/M.KUKM.2/XI/2016. Saat ini CU KKS mempunyai 13 kantor pelayanan di satu kota yakni Gunungsitoli dan empat kabupaten: Nias, Nias Utara, Nias Barat, dan Nias Selatan .

4.1.2 Gambaran umum responden

Dalam penelitian ini sampel yang digunakan sebagai responden terdiri dari anggota Credit Union Karya Kasih Sejahtera yang berkedudukan di Gunungsitoli yang berjumlah 100 orang. Oleh karena itu, penulis akan memaparkan gambaran karakteristik responden yang dibagi berdasarkan wilayah layanan, kelompok umur ⁹³ dan jenis kelamin .

4.1.2.1 Karakteristik responden berdasarkan wilayah pelayanan

Berdasarkan penelitian pada Credit Union Karya Kasih Sejahtera Gunungsitoli diketahui bahwa anggotanya terbagi dalam beberapa wilayah layanan .

Tabel 1
Karakteristik responden menurut wilayah

TIDAK.	Nama wilayah	Jumlah responden	persentase
1	Anaoma	10	10%
2	Gunung Sitoli	15	15%
3	Harefaian	10	10%
4	Hildegard	10	10%
5	Siana	10	10%
6	Banua yang agung	5	5%
7	Simaeasi	10	10%
8	Talafu	20	20%
9	Teolo dan Gunung Tua	10	10%
	Total	100	100%

Sumber : Data primer tahun 2024

Berdasarkan informasi pada Tabel 4.1, jumlah sampel penelitian ini adalah 100 orang yang berasal dari 9 wilayah layanan berbeda. Perbedaan jumlah sampel di setiap daerah disebabkan karena jumlah anggota di setiap daerah berbeda. Wilayah pelayanan Talafu memiliki jumlah responden terbanyak sebanyak 20 orang, sedangkan wilayah Silima Banua memiliki jumlah responden paling sedikit yaitu hanya 5 orang.

92

4.1.2.2 Karakteristik responden berdasarkan umur

Berdasarkan hasil penelitian Credit Union Karya Kasih Sejahtera Gunungsitoli, sampel penelitian dapat dipertimbangkan berdasarkan kelompok umur responden yang berbeda.

Tabel 2

Karakteristik responden berdasarkan umur

TIDAK.	Tua	Jumlah responden	persentase
1	18-28	22	22%
2	29-39	34	34%
3	40-50	28	28%
4	>50	16	16%
	Total	100	100%

Sumber: Data primer, 2024

Dari tabel di atas, responden termuda yang berusia 18 hingga 28 tahun berjumlah 22 orang atau 22% dari seluruh responden. Pada kelompok umur antara 29 dan 39 tahun terdapat 34 responden atau 34%. Responden berusia antara 40 dan 50 tahun berjumlah 28 orang atau 28%, dan responden berusia di atas 50 tahun berjumlah 16 orang atau 16%.

4.1.2.3 Karakteristik responden berdasarkan gender

Karakteristik partisipan penelitian digambarkan peneliti berdasarkan gender sebagai berikut:

Tabel 3

Karakteristik responden berdasarkan gender

TIDAK.	Jenis kelamin	Jumlah responden	persentase
1	Pria	34	34%
2	Wanita	66	66%
	Total	100	100%

Sumber: Data primer, 2024

Dari tabel di atas terlihat bahwa respondennya adalah laki-laki. 34 responden atau 34% dan responden perempuan sebanyak 66 responden atau 66%.

4.2 Analisis hasil penelitian

4.2.1 Verifikasi Data

Setelah mengumpulkan data penelitian, langkah pertama pengolahan data adalah memeriksa apakah semua jawaban dalam kuesioner telah diisi dengan benar. Peneliti kemudian menganalisis kuesioner untuk memastikan bahwa kuesioner tersebut diisi sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan. Hasil verifikasi menunjukkan 100 responden mengembalikan kuesioner dalam keadaan baik dan lengkap sesuai petunjuk yang diberikan. Oleh karena itu, data yang diperoleh dari responden akan diolah lebih lanjut sebagai bahan analisis dalam penelitian ini.

4.2.2 Tabulasi data

4.2.2.1 Rangkuman hasil kuesioner perubahan kepemimpinan (variabel X)

Tabel 4
Hasil Kuesioner Perubahan Kepemimpinan (X)

Tidak. Res	Pergantian kepemimpinan (variabel X)															Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	34
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	36
3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	33
4	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	40
5	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	36
6	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	40
7	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	37
8	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	37
9	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	37
10	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	39
11	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	36
12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	56
13	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	5	5	5	5	58
14	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	41
15	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	41

16	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	36
17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	56
18	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	37
19	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	40
20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	56
21	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	39
22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	56
23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	56
24	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	36
25	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	38
26	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	35
27	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	42
28	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	43
29	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	43
30	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	3	2	2	2	3	30
31	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	1	3	3	39
32	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	41
33	2	3	2	2	3	2	1	2	2	2	2	3	3	3	2	34
34	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	36
35	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	36
36	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	34
37	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	32
38	2	1	2	2	2	3	1	2	2	2	1	2	3	3	3	31
39	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	31
40	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	43
41	3	2	2	2	3	2	2	1	2	2	2	3	2	2	2	32
42	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	35
43	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	38
44	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	41
45	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	36
46	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	36
47	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	40
48	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	32
49	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	36
50	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	33
51	2	1	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	35
52	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	33
53	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	1	3	3	3	39
54	3	3	3	3	1	3	2	2	3	1	3	3	2	2	3	37
55	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	1	34
56	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	1	2	35

57	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	1	3	2	2	2	33
58	3	3	2	3	3	3	3	3	1	2	2	2	2	2	2	36
59	2	2	2	2	3	2	1	2	2	2	2	3	2	2	2	31
60	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	31
61	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	33
62	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	30
63	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	34
64	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	33
65	2	3	2	3	3	3	2	1	3	2	2	3	3	3	3	38
66	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	37
67	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	30
68	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	38
69	3	2	3	2	3	2	3	3	2	1	3	2	2	2	3	36
70	3	2	2	3	1	2	2	2	3	1	2	2	2	2	2	31
71	2	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	31
72	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	1	35
73	2	3	3	3	3	2	2	2	1	3	1	3	3	3	3	37
74	3	2	2	1	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	37
75	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	39
76	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	34
77	2	1	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	38
78	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	38
79	2	3	3	3	2	1	2	1	2	3	3	3	2	2	2	34
80	3	2	2	2	1	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	37
81	3	3	3	2	3	3	3	3	2	1	1	3	2	2	3	37
82	2	2	2	1	2	2	3	3	1	2	3	3	2	2	3	33
83	2	1	2	3	3	3	1	3	1	1	3	3	2	1	3	32
84	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	39
85	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	1	3	3	3	40
86	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	41
87	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	34
88	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	38
89	3	3	2	2	3	3	1	2	2	1	2	3	3	3	3	36
90	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	41
91	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
92	2	2	3	2	1	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	38
93	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	39
94	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	1	2	32
95	2	3	2	3	1	2	2	2	3	2	2	3	3	3	1	34
96	2	2	1	3	2	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	38
97	3	3	3	2	3	3	3	3	3	1	3	3	2	2	2	39

98	3	2	3	1	2	2	3	1	3	3	2	2	2	2	2	33
99	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	41
100	3	2	3	3	3	2	2	2	2	1	3	1	3	3	1	34

Sumber: Data primer, 2024

4.2.2.2 Rangkuman hasil kuesioner tingkat kepercayaan anggota (variabel Y)

Tabel 5
Hasil Kuesioner Tingkat Kepercayaan Anggota (J)

Tidak. Res	Tingkat kepercayaan anggota (J)															Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	34
2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	37
3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	35
4	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	38
5	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	34
6	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	38
7	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	39
8	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	42
9	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	36
10	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	39
11	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	36
12	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	3	4	4	3	3	65
13	2	5	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	54
14	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	40
15	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	40
16	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	38
17	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	3	4	4	3	3	65
18	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	36
19	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	39
20	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	3	4	4	3	3	65
21	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	34
22	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	3	4	4	3	3	65
23	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	3	4	4	3	3	65
24	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	32
25	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	40
26	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	37

68	3	2	3	3	3	1	3	2	3	3	3	3	3	3	3	41
69	2	2	3	2	3	1	2	2	2	2	2	3	2	2	2	32
70	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	1	1	2	3	34
71	2	2	2	2	2	1	2	2	3	3	2	3	2	2	2	32
72	3	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	41
73	1	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	38
74	2	2	1	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	33
75	3	3	3	3	2	3	2	1	3	3	3	3	2	2	3	39
76	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	38
77	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	35
78	3	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	30
79	2	2	2	2	3	3	2	3	3	1	2	3	2	1	3	34
80	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	39
81	1	3	3	3	3	1	3	3	1	3	3	1	2	2	2	34
82	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	36
83	2	1	3	3	1	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	34
84	1	3	3	2	3	2	3	1	2	3	3	2	3	3	3	37
85	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	38
86	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	43
87	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	36
88	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	38
89	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	36
90	3	3	2	1	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	36
91	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	44
92	3	2	1	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	37
93	2	2	3	2	2	2	2	1	2	2	2	3	3	3	2	33
94	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	33
95	3	3	3	3	3	3	1	2	2	3	1	1	3	3	3	37
96	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	1	3	3	3	36
97	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	3	3	2	39
98	2	2	2	1	2	2	2	1	2	1	3	1	3	3	2	29
99	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	39
100	3	2	3	2	1	3	2	3	3	2	1	2	3	2	3	35

Sumber: Data primer, 2024

Uji validitas dimaksudkan untuk menilai sejauh mana instrumen dapat mengukur secara akurat variabel “perubahan kepemimpinan” dan variabel “tingkat kepercayaan anggota”. Dalam penelitian ini uji validitas dilakukan dengan menggunakan software SPSS Statistics Version 26. Tes ini digunakan untuk mengetahui apakah suatu kuesioner dapat dianggap valid atau tidak. Digunakan skor total dengan tingkat signifikansi 5% dan sampel yang dimasukkan sebanyak 100 orang. Nilai rtabel pada $\alpha = 0,196$ dengan derajat kebebasan $df = n-2 = 100 - 2 = 98$ pada uji dua faktor adalah 0,196. Berikut hasil uji validitas pada penelitian ini :

Tabel 6

Hasil uji validitas

Pertanyaan no.	nomor R	tabel R	Penting	informasi
1	0,559	0 , 196	0,05	Sah
2	0,583	0 , 196	0,05	Sah
3	0,650	0 , 196	0,05	Sah
4	0,600	0 , 196	0,05	Sah
5	0,486	0 , 196	0,05	Sah
6	0,619	0 , 196	0,05	Sah
7	0,605	0 , 196	0,05	Sah
8	0,627	0 , 196	0,05	Sah
9	0,618	0 , 196	0,05	Sah
10	0,608	0 , 196	0,05	Sah
11	0,627	0 , 196	0,05	Sah
12	0,320	0 , 196	0,05	Sah
13	0,415	0 , 196	0,05	Sah
14	0,402	0 , 196	0,05	Sah
15	0,400	0 , 196	0,05	Sah
16	0,689	0 , 196	0,05	Sah
17	0,769	0 , 196	0,05	Sah
18	0,695	0 , 196	0,05	Sah
19	0,739	0 , 196	0,05	Sah

20	0,731	0 , 196	0,05	Sah
21	0,733	0 , 196	0,05	Sah
22	0,703	0 , 196	0,05	Sah
23	0,728	0 , 196	0,05	Sah
24	0,328	0 , 196	0,05	Sah
25	0,771	0 , 196	0,05	Sah
26	0,332	0 , 196	0,05	Sah
27	0,496	0 , 196	0,05	Sah
28	0,632	0 , 196	0,05	Sah
29	0,425	0 , 196	0,05	Sah
49 30	0,420	0 , 196	0,05	Sah

Sumber: Data primer, 2024

58 Berdasarkan Tabel 4.6 di atas, peneliti menyimpulkan bahwa 30 kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini valid karena nilai R-Hitung lebih besar dari nilai R-Tabel (0,196). Oleh karena itu, pernyataan tersebut dinyatakan sah. Artinya instrumen penelitian dapat dijadikan kuesioner penelitian untuk mengetahui dampak pergantian kepemimpinan terhadap kepercayaan anggota pada Credit Union Karya Kasih Sejahtera Gunungsitoli.

35 4.2.3 Uji reliabilitas data

Pada penelitian ini uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan model Cronbach alpha. 108 Tujuan dari uji reliabilitas ini adalah untuk mengevaluasi konsistensi kuesioner pada pengukuran yang berulang. Setelah menilai derajat validitas setiap item kuesioner terhadap variabel independen dan dependen yang dibagikan kepada responden, peneliti kemudian melakukan uji reliabilitas dengan menggunakan rumus Cronbach alpha. Instrumen dikatakan reliabel jika nilai Cronbach alpha lebih besar dari 0,6. Berdasarkan analisis yang dilakukan dengan menggunakan program SPSS, maka ditentukan hasil uji reliabilitas sebagai berikut: 7 10

Tabel 7

Hasil uji reliabilitas data variabel X

Variabel X	Alfa Cronbach	Koefisien alfa	informasi
X	0,873	0,6	Dapat diandalkan

Sumber: Data primer, 2024

Untuk menentukan nilai reliabilitas, data yang telah diolah sebelumnya di Microsoft Excel kemudian dimasukkan ke dalam program pengolahan data statistik dengan menggunakan aplikasi IBM SPSS versi 26. Analisis reliabilitas dilakukan dengan menggunakan metode Cronbach Alpha .

- Jika hasil $\alpha < 0,6$ (nilai alpha kurang dari 0,6), maka hasil perhitungan tidak konsisten/tidak dapat diandalkan.
- Jika hasil $\alpha > 0,6$ (nilai alpha lebih besar dari 0,6), maka hasil perhitungan konsisten/reliable.

Berdasarkan Tabel 4.7 di atas, hasil Cronbach's alpha untuk variabel X sebesar 0,873. Maka variabel X dikatakan reliabel karena nilai alpha lebih besar dari 0,6. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner penelitian ini cukup reliabel dan layak digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 8

Hasil uji reliabilitas data dengan variabel Y

Variabel Y	Alfa Cronbach	Koefisien alfa	informasi
------------	---------------	----------------	-----------

Y	0,915	0,6	Dapat diandalkan
---	-------	-----	------------------

Sumber: Data primer, 2024

Untuk menentukan nilai reliabilitas, data yang telah diolah sebelumnya di Microsoft Excel kemudian dimasukkan ke dalam program pengolahan data statistik dengan menggunakan aplikasi IBM SPSS versi 26. Analisis reliabilitas dilakukan dengan menggunakan metode Cronbach Alpha .

- Jika hasil $\alpha < 0,6$ (nilai alpha kurang dari 0,6), maka hasil perhitungan tidak konsisten/tidak dapat diandalkan.
- Jika hasil $\alpha > 0,6$ (nilai alpha lebih besar dari 0,6), maka hasil perhitungan konsisten/reliable.

Berdasarkan Tabel 4.6 di atas, hasil Cronbach's Alpha untuk variabel Y sebesar 0,915 sehingga variabel Y dikatakan reliabel karena nilai alpha-nya lebih besar dari 0,6. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa pertanyaan-pertanyaan pada kuesioner penelitian ini mempunyai reliabilitas yang cukup dan layak digunakan dalam penelitian ini.

4.2.4 Uji normalitas

Uji Kolmogorov-Smirnov dilakukan untuk memastikan variabel penelitian berdistribusi normal dengan menganalisis sisa nilai total respon. Hasil pengujiannya ditunjukkan pada tabel di bawah ini:

Tabel 9

Hasil Uji Normalitas

<p>Tes Kolmogorov-Smirnov satu sampel</p> <p>Residu yang tidak terstandarisasi</p>
--

N		100
Parameter normal ^{a,b}	Berarti	,000000
	Deviasi standar	3.59868593
Perbedaan paling ekstrem	mutlak	,069
	Positif	,060
	Negatif	-,069
Statistik uji ³³		,069
Asymhal Tanda tangan (2 sisi)		,200 ^{c,d}
A. Distribusi tesnya normal.		
B. Dihitung dari data.		
C. Koreksi signifikansi Lilliefors.		
D. Ini adalah batas bawah dari arti sebenarnya.		

Sumber: Data primer, 2024

Ketentuan dalam tes ini³¹ adalah :

1. Apabila nilai signifikansi (Sig) kurang dari ($<$) 0,05 maka sebaran data dianggap tidak normal.
2. Apabila nilai signifikansi (Sig) lebih besar dari ($>$) 0,05 maka sebaran data dianggap normal.

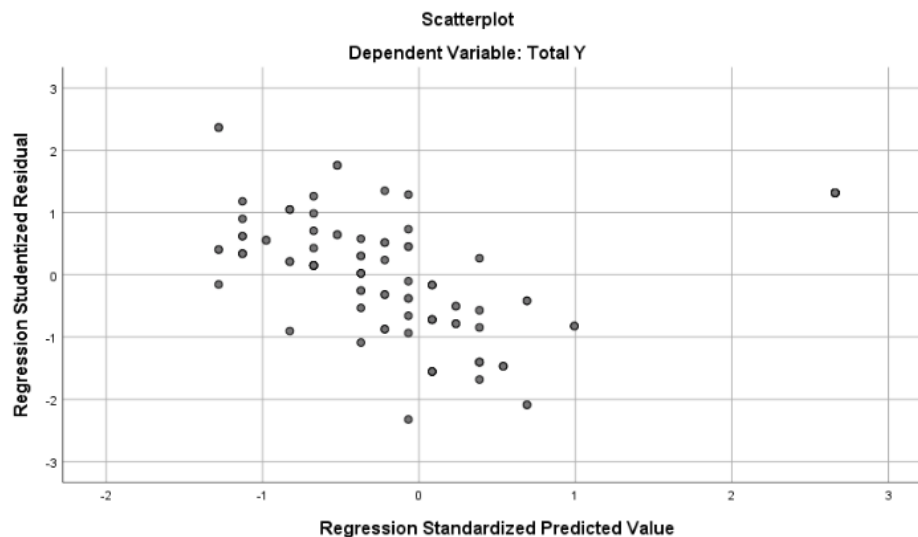
Berdasarkan Tabel⁷⁰ 4.7 di atas menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,200⁸ lebih besar dari 0,05 yang berarti sebaran data pada penelitian ini tergolong normal dan dapat disimpulkan bahwa tidak cukup bukti untuk menolak hipotesis nol, atau dapat pula mengatakan bahwa data sisa mengikuti distribusi normal dan uji normalitas menunjukkan tidak ada penyimpangan yang berarti dari normalitas.

Pada uji normalitas data, nilai absolut (D)²¹ merupakan nilai terbesar antara negatif dan positif. Jika nilai D lebih kecil dari pada tabel maka data dianggap normal. Nilai absolut pada tabel diatas menunjukkan 0,069 yang artinya $<$ 0,200 maka data tersebut dianggap normal.

4.2.5 Uji heteroskedastisitas

8 Tujuan dari uji heteroskedastisitas adalah untuk mengetahui ada tidaknya ketimpangan variance residual antara observasi yang satu dengan observasi yang lain dalam model regresi yang mengindikasikan adanya heteroskedastisitas. 11 Berikut hasil uji heteroskedastisitas dengan menggunakan *scatterplot*.

Gambar 4.1 1



Sumber: Data primer, 2024

Saat menguji heteroskedastisitas, peneliti menggunakan *scatterplot* . Pengujian ini meliputi *scatterplot* yang menunjukkan hubungan antara nilai variabel terikat (ZPRED) dengan residunya (SRESID), dimana sumbu x mewakili prediksi dan sumbu y mewakili residu. Peneliti menggunakan IBM SPSS versi 2.6 untuk melakukan uji heteroskedastisitas. Dasar pelaksanaannya adalah sebagai berikut :

42

1. Jika tidak ada pola yang jelas dan titik-titik pada sumbu Y berdistribusi di atas dan di bawah nol, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.
2. Apabila titik-titik pada grafik membentuk pola teratur seperti gelombang atau pola melebar kemudian menyempit, maka menunjukkan adanya heteroskedastisitas.

11

4.1 di atas terlihat bahwa titik-titik di atas dan di bawah angka nol tersebar pada sumbu Y tanpa membentuk pola yang teratur. Dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas pada data penelitian .

4.2.6 Regresi linier sederhana

5

Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk memperoleh hubungan matematis berupa persamaan antara variabel terikat dengan satu variabel bebas. Regresi linier sederhana hanya mempunyai satu perubahan regresi linier untuk populasi yaitu $Y = a + bX$, dimana: Y = subjek pada variabel terikat yang diprediksi X = subjek pada variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu. a = parameter intersep b = parameter koefisien regresi variabel bebas Persamaan model regresi sederhana hanya mungkin terjadi jika pengaruh yang ada hanya berasal dari variabel bebas (variabel bebas) terhadap variabel terikat (variabel terikat). Jadi harga b merupakan fungsi dari koefisien korelasi. Jika koefisien korelasinya tinggi maka harga b juga tinggi, sebaliknya jika koefisien korelasinya negatif maka harga bnya negatif, begitu pula sebaliknya. Analisis regresi lebih akurat bila melakukan analisis korelasi karena dalam analisis ini sulitnya menunjukkan kemiringan (dapat ditentukan tingkat perubahan suatu variabel ke variabel lain). Oleh karena itu, prediksi nilai variabel terikat terhadap nilai variabel bebas melalui analisis regresi juga lebih akurat.

Tabel 10

12
Hasil Uji Regresi Linier

Ringkasan model ^b				
Model	R	R-kuadrat	R-kuadrat yang disesuaikan	Kesalahan standar estimasi
1	0,914 ^{sebuah}	,835	,833	3.617

A. Prediktor: (Konstan), Total
 B. Variabel terikat : Jumlah Y

Sumber: Data primer, 2024

Dari Tabel 4.10 di atas terlihat bahwa R-squared/koefisien determinan menunjukkan persentase pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen yaitu sebesar 0,835 atau 83,5%. Dapat disimpulkan bahwa pengaruh pergantian kepemimpinan terhadap tingkat kepercayaan anggota sebesar 83,5% dari 100 sampel.

4.2.7 Uji koefisien korelasi R

Uji koefisien korelasi bertujuan untuk mengetahui derajat keeratan hubungan antar variabel yang dinyatakan dengan koefisien korelasi atau R. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan aplikasi IBM SPSS versi 26.

Tabel 11
 Hasil uji koefisien korelasi

Korelasi			
		Jumlah X	Jumlah Y
Jumlah X	Korelasi Pearson	1	0,914 **
	Tanda tangan (2-ekor)		,000
	N	100	100
Jumlah Y	Korelasi Pearson	0,914 **	1
	Tanda tangan (2-ekor)	,000	
	N	100	100

** Korelasinya signifikan (dua sisi) pada tingkat 0,01.

Sumber: Data primer, 2024

Dari tabel di atas terlihat jelas bahwa kedua variabel ini mempunyai hubungan atau korelasi. Dari tabel terlihat nilai korelasi variabel X sebesar 0,914 dan nilai korelasi variabel Y sebesar 0,914. Variabel X terhadap variabel Y mempunyai korelasi dengan derajat hubungan yaitu korelasi sempurna, dan sifat hubungan antar variabel .

4.2.8 Koefisien determinasi

Koefisien determinasi (R^2) dimaksudkan untuk mengukur sejauh mana model dapat menjelaskan variasi variabel terikat. Uji koefisien determinasi menampilkan persentase (%) yang mengukur kuatnya hubungan antar variabel. Berikut hasil uji koefisien determinasi dengan menggunakan SPSS versi 26.

Tabel 12

Hasil uji koefisien determinasi

77

Ringkasan model ^b				
Model	R	R-kuadrat	R-kuadrat yang disesuaikan	Kesalahan standar estimasi
1	0,914 ^{sebuah}	,835	,833	3.617

A. Prediktor: (Konstan), Total
 B. Variabel terikat : Jumlah Y

Sumber: Data primer, 2024

Hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

Ha = Pergantian pimpinan mempengaruhi kepercayaan anggota terhadap Credit Union Karya Kasih Sejahtera Gunungsitoli

Hai = Pergantian pimpinan tidak mempengaruhi kepercayaan anggota terhadap Credit Union Karya Kasih Sejahtera Gunungsitoli

32 Berdasarkan tabel diatas diperoleh koefisien determinasi sebesar 0,835 yang 4 berarti variabel independen (X) mempunyai pengaruh sebesar 83,5% terhadap variabel dependen (Y). Atau dinyatakan Ha diterima dan Ho ditolak, hal ini 105 menunjukkan bahwa pergantian pimpinan berdampak pada tingkat kepercayaan anggota di Credit Union Karya Kasih Sejahtera Gunungsitoli. Nilai sebesar 8.3.5 % menunjukkan persentase variabel tingkat kepercayaan anggota yang dapat 9 dijelaskan, dan sebesar 16.5% tidak dapat dijelaskan atau mungkin dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dipertimbangkan dalam penelitian ini.

4.2.9 Uji hipotesis Uji T

Tujuan dari uji-t adalah untuk mengetahui apakah variabel tersebut Menurut (Ghozali 2016), berlaku persyaratan sebagai berikut:

- 16 1. Jika nilai signifikansi uji $t > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh antara variabel independen dan dependen.
2. Jika nilai signifikansi uji $t < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti terdapat pengaruh antara variabel independen dan dependen.

117 Oleh karena itu, pengujian ini dilakukan dengan menggunakan aplikasi IBM SPSS 26 berikut:

23 **Tabel 13**
Hasil Uji T Hipotesis

Model	Koefisien ^a				
	Koefisien non-standar		Koefisien standar	T	tanda tangan.
	B	Kesalahan standar	beta		
1 (Konstan)	-8.230	2.148		-3,831	,000
23 Jumlah X	1.226	,055	,914	22.265	,000

A. Variabel terikat : Jumlah Y

Sumber: Data primer, 2024

pengaruh variabel kurang dari 0,05. Hasil tersebut berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, hal ini menunjukkan bahwa variabel X mempunyai pengaruh terhadap variabel Y.

4.3 Hasil penelitian

1. Hasil perhitungan uji validitas item kuesioner untuk variabel (0,320), lebih besar dari nilai pada R tabel (0,196). Artinya unsur-unsur tersebut dinyatakan sah.
2. *Cronbach alpha* menunjukkan nilai sebesar 0,915 untuk variabel “perubahan kepemimpinan” dan 0,873 untuk variabel “tingkat kepercayaan anggota”. Dengan demikian uji reliabilitas kedua variabel dapat dikatakan reliabel karena nilai *Cronbach alpha* melebihi 0,6.
3. *Kolmogorov-Smirnov* pada penelitian ini menghasilkan nilai Sig asimtotik (2-tailed) sebesar 0,200 lebih besar dari 0,05. Dari sini dapat disimpulkan bahwa terdapat normalitas pada model regresi.
4. Hasil uji heteroskedastisitas dengan *scatterplot* menunjukkan titik-titik pada sumbu Y tersebar di atas dan di bawah nol tanpa membentuk pola yang teratur. Dari sini dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas.
5. Hasil regresi linier sederhana R-squared/kofisien determinan menunjukkan adanya pengaruh pergantian kepemimpinan terhadap tingkat kepercayaan anggota sebesar 83,5%.
6. Hasil uji koefisien korelasi variabel X terhadap variabel Y mempunyai korelasi berdasarkan derajat hubungan yaitu korelasi sempurna, dan sifat hubungan antar variabel.
7. Hasil uji koefisien menunjukkan bahwa variabel bebas (X) mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat (Y), determinasi memberikan nilai sebesar 0,835.

8. Berdasarkan determinasi uji t maka nilai signifikansinya harus $< 0,05$. Dari hasil pengolahan data diketahui nilai signifikansi variabel X dibandingkan variabel Y sebesar 0,000. Dengan nilai tersebut maka dapat disimpulkan bahwa variabel perubahan kepemimpinan (X) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel tingkat kepercayaan anggota (Y) karena $0,000 < 0,05$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga variabel X berpengaruh terhadap variabel Y.
9. Dengan demikian, hasil uji t variabel X dan Y pada penelitian ini menunjukkan H_a diterima dan H_0 ditolak yang berarti variabel tersebut mempunyai.

4.4 Diskusi

Berdasarkan hasil analisis penelitian yang dilakukan pada Credit Union Karya Kasih Sejahtera Gunungsitoli mengenai dampak pergantian kepemimpinan terhadap kepercayaan anggota, maka dapat disimpulkan bahwa pergantian kepemimpinan pada Credit Union Karya Kasih Sejahtera Gunungsitoli mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kepercayaan anggota. Seperti yang dikatakan Moordiningsih (2010, halaman 13) bahwa struktur Mempercayai orang lain bukanlah hal yang mudah. Memercayai dibentuk oleh serangkaian perilaku antara orang-orang yang menciptakan kepercayaan dan orang yang Anda percayai dengan sesuatu. Kepercayaan datang dari pengalaman dua orang Pihak-pihak yang sebelumnya pernah bekerja sama atau ikut serta dalam suatu kegiatan atau organisasi. Pengalaman ini meninggalkan kesan positif bagi kedua belah pihak, sehingga mereka dapat percaya satu sama lain dan tidak mengkhianati apa yang dapat dilakukan keterlibatan yang berbahaya. Anggota yang memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi terhadap Credit Union Karya Kasih Sejahtera Gunungsitoli akan membentuk organisasi yang sehat dan berkelanjutan. Organisasi yang mendapat kepercayaan dari para anggotanya juga akan mengembangkan organisasi itu sendiri dan mampu memimpin serta mencapai visi dan misinya dengan baik.

13

Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh positif/signifikan antara variabel perubahan kepemimpinan (X) terhadap tingkat kepercayaan anggota (Y). Artinya, semakin tinggi kepercayaan anggota, maka pergantian kepemimpinan akan berjalan dengan baik. Anggota yang tingkat kepercayaannya rendah akan meninggalkan organisasi dan pada akhirnya dapat menyebabkan atau mempengaruhi anggota lain untuk meninggalkan organisasi juga.

80

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa ada atau adanya pengaruh pergantian kepemimpinan (X) terhadap tingkat kepercayaan anggota (Y), dimana pergantian kepemimpinan (X) mempunyai pengaruh sebesar 83,5% pada tingkat kepercayaan anggota (Y).

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada Credit Union Karya Kasih Sejahtera, dapat diambil beberapa kesimpulan, yaitu :

1. Pergantian kepemimpinan berpengaruh positif terhadap kepercayaan anggota pada Credit Union Karya Kasih Sejahtera Gunungsitoli, berdasarkan perhitungan koefisien korelasi sebesar 0,914 sehingga diperoleh r angka $> r$ tabel ($0,914 > 0,196$).
2. Dari hasil kuesioner yang dikembangkan dapat disimpulkan bahwa variabel tersebut dapat atau dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diperhitungkan dalam pembahasan penelitian ini.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang disampaikan, penulis ingin memberikan saran yang semoga bermanfaat bagi semua pihak terkait dengan hasil penelitian ini. Saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Credit Union Karya Kasih Sejahtera Gunungsitoli harus memperhatikan kondisi atau dasar keanggotaan Credit Union Karya Kasih Sejahtera Gunungsitoli dalam melakukan pergantian pimpinan.
2. Credit Union Karya Kasih Sejahtera Gunungsitoli perlu memperkuat kepercayaan anggotanya karena kepercayaan anggota terhadap Credit Union Karya Kasih Sejahtera Gunungsitoli mendapat nilai tinggi dalam penelitian yang dilakukan. Berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kepercayaan pada penelitian ini, diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk

lebih beragam dalam mengembangkan dan mengidentifikasi faktor-faktor lainnya.

BIBLIOGRAFI

- Ali, MM, Hariyati, T., Pratiwi, MY, & Afifah, S. (2022). *Metodologi penelitian kuantitatif dan penerapannya dalam penelitian. Jurnal Pendidikan.2022* , 2 (2), 1–6.
- Anina. (2010). *Analisis efektivitas media iklan produk herbal di PT. Gerai Prima Agritech Nusantara* . (Disertasi Universitas Islam Dalam Negeri).
- Arsi, A. (2021). *Langkah-Langkah Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Menggunakan SPSS* . Perguruan Tinggi Islam Darul Dakwah Wal-Irsyad (Stai) , 1–8.
- Kasih, T., Sejiram, DI, & Kapuas, K. (2021). *Analisis Pengaruh Kepercayaan Anggota dan Citra Credit Union Terhadap Keputusan Menjadi Anggota Cu Tri Tapang Kasih Di Sejiram Kabupaten Kapuas Hulu. Bisma, Jilid 5. No 9, Januari 2021* , 5 (9), 1879–1889.
- Kurniawati, A., & Mustofa, NH (2022). *Pengaruh Kepercayaan, Kepemimpinan Transformasional dan Kualitas Laporan Keuangan Terhadap Keandalan Pencatatan Keuangan Pondok Pesantren* . *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Digital*, 2(2), 2022, 99-116 , 2 (2), 99-116. <https://Journal.Nurscienceinstitute.Id/Index.Php/Jadfi>
- Mayasari, S., & Safina, Wan Dian. (2021). *Pengaruh kualitas produk dan pelayanan terhadap kepuasan konsumen pada Rumah Makan Ayam Goreng Kalasan Cabang Iskandar Muda Medan. Jurnal Bisnis Mahasiswa* , 215–224.
- Mendrofa, VM, Ndraha, AB, & Telaumbanua, YA (2022). *Peran kepemimpinan transformasional di PT. Bank Sumut Cabang Gunungsitoli mengedepankan kolaborasi dengan pemangku kepentingan sebagai mitra pemerintah di Kota Gunungsitoli* . *Emba* , 10 (4), 1517–1524.

- Miftahlia, A. (2018). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepercayaan Anggota Menabung di Kspps Amanah Usaha Mulia Magelang* . (Disertasi, Universitas Muhammadiyah Magelang
- Moodiningsih. (2017). *Kepercayaan adalah keadaan psikologis* . 11-24. <https://Repo.Umb.Ac.Id/Items/Show/2777>
- Oscar, B., & Sumirah, D. (2019). *Dampak Personal Care Customer Relations Coordinator (Crc) Terhadap Kepuasan Pelanggan PT Astra International Tbk Toyota Sales Operation (Auto2000) Pasteur* . *Jurnal Bisnis dan Pemasaran* , 9 (1), 1 –11.
- Purnawijaya, FM (2019). *Pengaruh disiplin kerja dan fasilitas kerja terhadap kinerja karyawan pada Kedai 27 Surabaya* . *Jurnal Agora* , 7 (1), 6.
- Purwanto, A. (2020). *Model kepemimpinan di lembaga pendidikan* . *Ri'ayah, Vol.04, No.02* , Juli-Desember 2019
- Sari, PP (2017). *Faktor-faktor yang mempengaruhi kepercayaan masyarakat terhadap perdagangan elektronik* . *Jurnal Komunika: Jurnal Komunikasi, Media dan Informatika* , 6 (3). <https://Doi.Org/10.31504/Komunika.V6i3.1235>
- Sindell, T. & Sindell, M. (2024). *Tantangan dan praktik terbaik* . <https://G.Co/Kgs/H2hdfh>
- Soelistya, D. (2016). *Kepemimpinan strategis* . <Http://Eprints.Umg.Ac.Id/6737/1/Softcopy%20buku%20ajar%20-%20keleaderan%20strateggis.Pdf>

PENGARUH TRANSISI KEPEMIMPINAN TERHADAP TINGKAT KEPERCAYAAN ANGGOTA PADA CREDIT UNION KARYA KASIH SEJAHTERA GUNUNGSITOLI

ORIGINALITY REPORT

25%

SIMILARITY INDEX

PRIMARY SOURCES

1	eprintslib.ummgl.ac.id Internet	133 words — 1%
2	j-innovative.org Internet	114 words — 1%
3	jurnal.stiealwashliyahsibolga.ac.id Internet	106 words — 1%
4	123dok.com Internet	96 words — 1%
5	ejournal.uigm.ac.id Internet	95 words — 1%
6	www.neliti.com Internet	95 words — 1%
7	docplayer.info Internet	92 words — 1%
8	jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id Internet	81 words — 1%
9	repository.ar-raniry.ac.id Internet	80 words — 1%

10	media.neliti.com Internet	76 words — 1%
11	repository.ub.ac.id Internet	71 words — 1%
12	text-id.123dok.com Internet	63 words — 1%
13	repo.stie-pembangunan.ac.id Internet	51 words — < 1%
14	ejournal.45mataram.ac.id Internet	49 words — < 1%
15	repository.uma.ac.id Internet	48 words — < 1%
16	jurnal.polibatam.ac.id Internet	43 words — < 1%
17	swa.co.id Internet	42 words — < 1%
18	repository.usd.ac.id Internet	41 words — < 1%
19	eprints3.upgris.ac.id Internet	39 words — < 1%
20	repository.radenintan.ac.id Internet	39 words — < 1%
21	moam.info Internet	38 words — < 1%

-
- 22 Putri Pradnyawidya Sari. "FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINGKAT KEPERCAYAAN MASYARAKAT TERHADAP ECOMMERCE", Jurnal Komunika : Jurnal Komunikasi, Media dan Informatika, 2017
Crossref 37 words — < 1%
-
- 23 prin.or.id
Internet 37 words — < 1%
-
- 24 adoc.pub
Internet 32 words — < 1%
-
- 25 digilib.uinkhas.ac.id
Internet 32 words — < 1%
-
- 26 eprints.umg.ac.id
Internet 29 words — < 1%
-
- 27 repository.trisakti.ac.id
Internet 29 words — < 1%
-
- 28 id.123dok.com
Internet 27 words — < 1%
-
- 29 pt.scribd.com
Internet 26 words — < 1%
-
- 30 Robi Hidayat, Alfi Rahmi. "Hubungan Pola Asuh Orangtua dengan Kematangan Karir Siswa di MAN 2 Bukittinggi", Indonesian Research Journal On Education, 2022
Crossref 25 words — < 1%
-
- 31 Agus Renal, Izlan Sentryo, Rimba Hamid. "PENGARUH PERSEPSI GURU MENGENAI KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH TERHADAP KINERJA PEDAGOGIK GURU DI SD NEGERI 2 KENDARI", Jurnal Ilmiah 24 words — < 1%

Pembelajaran Sekolah Dasar, 2020

Crossref

32	etheses.uin-malang.ac.id Internet	24 words — < 1%
33	journal.ipts.ac.id Internet	24 words — < 1%
34	repository.uinsu.ac.id Internet	24 words — < 1%
35	dspace.uii.ac.id Internet	23 words — < 1%
36	eprints.ukmc.ac.id Internet	23 words — < 1%
37	repository.unipasby.ac.id Internet	23 words — < 1%
38	digilib.iain-jember.ac.id Internet	22 words — < 1%
39	repository.upi.edu Internet	22 words — < 1%
40	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet	21 words — < 1%
41	eprints.unpak.ac.id Internet	21 words — < 1%
42	journal.lontaradigitech.com Internet	21 words — < 1%
43	jurnal.academiacenter.org Internet	

21 words — < 1%

44 repository.iainpalopo.ac.id
Internet

21 words — < 1%

45 www.boengzoe.com
Internet

21 words — < 1%

46 eprints.walisongo.ac.id
Internet

20 words — < 1%

47 repository.umpalopo.ac.id
Internet

20 words — < 1%

48 repository.umsu.ac.id
Internet

20 words — < 1%

49 www.scribd.com
Internet

20 words — < 1%

50 Daffa Thufail Ramadhan, Rahmanyah Dwi Astuti,
Irwan Iftadi. "Uji Kelayakan Desain Kuesioner
Budaya Keselamatan ECAST", MATRIK, 2021
Crossref

19 words — < 1%

51 repository.unhas.ac.id
Internet

19 words — < 1%

52 repository.unmuhpnk.ac.id
Internet

19 words — < 1%

53 id.scribd.com
Internet

18 words — < 1%

54 issuu.com
Internet

17 words — < 1%

- 55 nanopdf.com
Internet 17 words — < 1%
-
- 56 Arman Paramansyah, Dipo Mirza Ghulam, Ernawati Ernawati. "PENGARUH KESADARAN MEREK (BRAND AWARENESS) TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN HANDPHONE SAMSUNG", Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah, 2020
Crossref 16 words — < 1%
-
- 57 Rasad Mulyadi, Anis Fauzi, Anis Zohriah. "Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SMP Islam Terpadu Babunnajah Menes", Journal on Education, 2023
Crossref 16 words — < 1%
-
- 58 es.scribd.com
Internet 16 words — < 1%
-
- 59 repository.umpwr.ac.id:8080
Internet 16 words — < 1%
-
- 60 repository.unja.ac.id
Internet 16 words — < 1%
-
- 61 ejurnal.untag-smd.ac.id
Internet 15 words — < 1%
-
- 62 repository.itekes-bali.ac.id
Internet 15 words — < 1%
-
- 63 stienas-y pb.ac.id
Internet 15 words — < 1%
-
- 64 www.slideshare.net
Internet 15 words — < 1%

65	dspace.widyatama.ac.id Internet	14 words — < 1%
66	e-journal.ejournal.metrouniv.ac.id Internet	14 words — < 1%
67	eprints.undip.ac.id Internet	14 words — < 1%
68	ojs.uniska-bjm.ac.id Internet	14 words — < 1%
69	repositori.uma.ac.id Internet	14 words — < 1%
70	ejournal.stmb-multismart.ac.id Internet	13 words — < 1%
71	repository.unibi.ac.id Internet	13 words — < 1%
72	repository.widyamataram.ac.id Internet	13 words — < 1%
73	Nora Angelina, Yulia Efni, Muhammad Rasuli. "Pengaruh Belanja Modal, Pendapatan Asli Daerah Dan Dana Alokasi Umum Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Pengawasan Sebagai Variabel Moderating Di Kabupaten/Kota Provinsi Riau Tahun 2014 - 2018", Bahtera Inovasi, 2020 Crossref	12 words — < 1%
74	ejournal.unesa.ac.id Internet	12 words — < 1%
75	eprints.upnyk.ac.id Internet	12 words — < 1%

76	repositori.usu.ac.id Internet	12 words — < 1%
77	repository.uinjkt.ac.id Internet	12 words — < 1%
78	Samsuri ., Hari Purwanto. "PENGARUH SIKAP DAN MOTIVASI TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA MTsN TAKERAN KABUPATEN MAGETAN", <i>Capital: Jurnal Ekonomi dan Manajemen</i> , 2018 Crossref	11 words — < 1%
79	eprints.ums.ac.id Internet	11 words — < 1%
80	fpsi.um.ac.id Internet	11 words — < 1%
81	ojs.serambimekkah.ac.id Internet	11 words — < 1%
82	repository.ibs.ac.id Internet	11 words — < 1%
83	repository.stie-aub.ac.id Internet	11 words — < 1%
84	repository.stienobel-indonesia.ac.id Internet	11 words — < 1%
85	repository.uin-suska.ac.id Internet	11 words — < 1%
86	repository.uinsaizu.ac.id Internet	11 words — < 1%

87 Fahrizal Fahrizal, Zamzami Zamzami, Muhammad Safri. "Analisis pengaruh jumlah tenaga kerja, tingkat pendidikan dan investasi terhadap pertumbuhan ekonomi melalui kesempatan kerja di Provinsi Jambi", Jurnal Paradigma Ekonomika, 2021

Crossref

10 words — < 1%

88 e-theses.iaincurup.ac.id

Internet

10 words — < 1%

89 eprints.untirta.ac.id

Internet

10 words — < 1%

90 jurnal.stkipppgritulungagung.ac.id

Internet

10 words — < 1%

91 ojs.unr.ac.id

Internet

10 words — < 1%

92 rama.binahusada.ac.id:81

Internet

10 words — < 1%

93 tingkatpengetahuanku.blogspot.com

Internet

10 words — < 1%

94 vdocuments.site

Internet

10 words — < 1%

95 www.stiepertiba.ac.id

Internet

10 words — < 1%

96 Tengku Erwinsyahbana. "UPAYA MEMINIMALISIR INDIKASI KRIMINALISASI PRILAKU NGELEM ANAK JALANAN DI KOTA MEDAN", INA-Rxiv, 2018

Publications

9 words — < 1%

97 ejournal.stdiis.ac.id

Internet

9 words — < 1%

98 eprint-sendratasik. "KESENIAN GAMBANG KROMONG DI PERKAMPUNGAN BUDAYA BETAWI SETU BABAKAN JAKARTA SELATAN : KAJIAN SEJARAH DAN ENKULTURASI", INA-Rxiv, 2017
Publications

99 etymedia.blogspot.com
Internet

100 infestasi.trunojoyo.ac.id
Internet

101 jurnal.polines.ac.id
Internet

102 jurnal.stie-aas.ac.id
Internet

103 paretostie.files.wordpress.com
Internet

104 pungkioktavn.blogspot.com
Internet

105 repositori.umsu.ac.id
Internet

106 repository.fe.unj.ac.id
Internet

107 repository.lppm.unila.ac.id
Internet

108 repository.ptiq.ac.id
Internet

9 words — < 1%

109 Yulia Hafizah, Erissa Nilasari. "Dinamika Gerakan Ekonomi Islam Kontemporer: Studi Terhadap Perkembangan Koperasi 212 di Kalimantan Selatan", At-Taradhi: Jurnal Studi Ekonomi, 2020
Crossref

8 words — < 1%

110 core.ac.uk
Internet

8 words — < 1%

111 digilib.uin-suka.ac.id
Internet

8 words — < 1%

112 eprints.iain-surakarta.ac.id
Internet

8 words — < 1%

113 journal.widyadharma.ac.id
Internet

8 words — < 1%

114 repo.darmajaya.ac.id
Internet

8 words — < 1%

115 repository.iainpurwokerto.ac.id
Internet

8 words — < 1%

116 repository.unibos.ac.id
Internet

7 words — < 1%

117 Marcella Tirta Listiya, Aditya Wardhana. "PENGARUH PRODUCT QUALITY AND PRICE TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN PRODUK BODY LOTION SCARLETT WHITENING", JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi), 2024
Crossref

118 konsultasiskripsi.com
Internet

7 words — < 1%

119 eprint-sendratasik, Puji Lestari. "MARCHING BAND
SMP PANGUDI LUHUR DOMENICO SAVIO
SEMARANG KAJIAN : ARANSEMEN DAN MANAJEMEN", Thesis
Commons, 2017
Publications

6 words — < 1%

EXCLUDE QUOTES OFF

EXCLUDE SOURCES OFF

EXCLUDE BIBLIOGRAPHY ON

EXCLUDE MATCHES OFF